

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

##### 1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan keterampilan makan sendiri (*eating skills*) anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *fun cooking* di TK Islam Al-Azhar 6 Sentra Primer, Cakung, Jakarta Timur.

##### 2. Tujuan khusus

a. Mendeskripsikan pengembangan keterampilan makan sendiri (*eating skills*) melalui kegiatan *fun cooking*.

#### B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan mengenai pengembangan keterampilan makan sendiri (*eating skills*) anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *fun cooking*. Berdasarkan tujuan umum dari penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Borgan dan Taylor dalam buku metodologi penelitian kualitatif :“Metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena data yang dikumpulkan merupakan data yang sudah ada di lapangan. Data yang diambil berupa narasi dan gambar.

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.4

Tujuan dari penelitian ini ialah menelaah data yang sudah ada dilapangan serta aktivitas yang terjadi saat berada di lapangan. Emzir mengatakan tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lingkungan di bawah pengamatan, seperti pandangan partisipan yang berada dilatar penelitian dan seperti apa peristiwa atau aktivitas yang terjasi di latar penelitian.<sup>2</sup> Dengan demikian, penelitian kualitatif akan menggambar dan menganalisis suatu subjek dan aktivitas.

Sejalan dengan Emzir, Sukardi mengatakan penelitian deksriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan fakta dan karakteristik objek yang diteliti.<sup>3</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Tujuannya adalah menggambarkan fakta yang ada di lapangan. Berdasarkan penjelasan diatas penelitian dilakukan untuk menggambarkan dan melaporkan aktivitas yang ada di lapangan secara jelas.

### **C. Latar Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TK Islam Al-Azhar 6 Sentra Primer yang beralamat di Dr. Soemarno, Cakung, Jakarta Timur. Dalam penelitian kualitatif, menurut Moleong latar penelitian bersiat naturalistik (sebagaimana apa

---

<sup>2</sup> Emzir, *Metedologi Penelitian Pendidikan Kuantitati dan Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), hal.174

<sup>3</sup> Sukardi, *Metedologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008,) hal.162

adanya).<sup>4</sup> Penelitian kualitatif mengambil tempat penelitian yang sealaminya mungkin tanpa ada perlakuan, sehingga hasil yang diperoleh bersifat alami. TK Islam Al-Azhar 6 Sentra Primer dipilih karena merupakan salah satu lembaga yang dalam pembelajaran terdapat aktivitas *fun cooking* untuk melatih kemandirian anak terutama dalam hal keterampilan makan. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah guru serta anak-anak yang berusia 4-5 tahun.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pembelajaran 2014/2015 pada semester ganjil di TK Islam Al-Azhar 6 Sentra Primer, Jakarta Timur. Berikut merupakan tabel rangkain pelaksanaan sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Moleong, *op.cit*, hal 35

Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap pada tahun ajaran 2014/2015 dengan tahapan sebagai berikut:

a) Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan awal yang dilakukan oleh peneliti, yaitu tahap dimana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama penelitian. Seperti surat izin untuk melakukan penelitian.

b). Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa macam. Yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Sebagai berikut :

- 1) Observasi keseluruhan kegiatan
- 2) Observasi kegiatan pelaksanaan proses *fun cooking*
- 3) Wawancara dengan pihak lembaga (kepala sekolah) yang berkaitan dengan tujuan penelitian, dilakukan pada saat kegiatan berlangsung maupun tidak berlangsung
- 4) Pengumpulan dokumentasi lembaga sekolah meliputi profile lembaga, kurikulum yang digunakan dalam lembaga, perencanaan sebelum kegiatan. Kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dan tidak langsung
- 5) Pengumpulan dokumenatsi penelitian, seperti foto proses kegiatan *fun cooking* dilakukan pada saat kegiatan berlangsung

c. Tahap Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis berdasarkan teori-teori pendukung yang menjadi acuan analisis data dengan menggunakan teknik analisis model Milles dan Huberman.

#### **D. Data dan Sumber data**

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan makan (*eating skills*) anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *fun cooking*. Data yang diambil pada penelitian ini berdasarkan pada *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sample data dengan pertimbangan tertentu.<sup>5</sup> Data yang didapatkan berasal dari sumber data yang dirasa paling tahu dan paham dalam memberikan informasi sesuai dengan yang diteliti. Moleong menyatakan bahwa informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>6</sup> Adapun sumber data atau informan penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas yang merupakan orang yang mengetahui perilaku anak pada saat kegiatan berlangsung. Kemudian anak kelompok A yang berusia 4-5 tahun menjadi subjek penelitian di TK Islam Al-Azhar 6 Sentra Primer.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data dan Perekam Data**

##### **1. Tehnik Pengumpulan Data**

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alabeta, 2010), hal. 300

<sup>6</sup> Moleong, *ibid*, hal. 132

#### a. Observasi

Pada tehnik pengumpulan data, hal yang pertama dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan observasi terbuka. Menurut Moleong pengamatan secara terbuka adalah suatu pengamatan yang diketahui oleh subjek, subjek menyadari bahwa dirinya sedang diamati sehingga subjek dengan sukarela mmeberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi.<sup>7</sup> Hasil obervasi akan dinarasikan dalam bentuk catatan lapangan dan diberi kode (CL) dengan menggunakan *running record*. Peneliti menggunakan teknik observasi ini dengan melihat kegiatan *Fun cooking* yang berlangsung dalam TK Islam Al-Azhar 6 Sentra Primer agar peneliti mengetahui serta memahami pengembangan keterampilan makan sendiri (*eating skills*) anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *fun cooking*, maka proses penelitian akan dilakukan menggunakan alat bantu, yaitu menggunakan alat perekam suara, *handphone* dan *camera digital*.

Pada kegiatan observasi dapat berperan aktif diartikan bahwa penelitian mengamati kegiatan yang sedang dilakukan dan terlibat dengan kegiatan yang ada di TK Islam Al-Azhar 6 Sentra Primer. Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi partisipan. Menurut Stainback yang dikutip dalam Sugiyono, bahwa dalam kegiatan observasi partisipan, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Pada

---

<sup>7</sup> Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Bumi Aksara,2005), hal.70

penelitian ini, peneliti melaksanakan observasi partisipan dan termasuk golongan pertama yaitu partisipan aktif.

#### b. Wawancara

Pada penelitian kualitatif memerlukan wawancara sebagai bahan pencari informasi untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak.<sup>8</sup> Percakapan yang dimaksud adalah pewawancara mengajukan pertanyaan terwawancara agar memberikan jawaban yang dibutuhkan atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara, agar data yang dibutuhkan lebih lengkap dan mendalam. Untuk mencari data secara lengkap peneliti melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur kepada kepala sekolah, guru, dan orang tua.

Pada wawancara terstruktur peneliti mengajukan pertanyaan yang menunjang data. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang diajukan yang akan diajukan.<sup>9</sup> Wawancara ini dilakukan agar data jawaban yang diajukan kepada terwawancara mendapat jawaban secara natural. Pertanyaan yang diajukan seperti percakapan yang dilakukan sehari-hari.

Pihak sekolah TK Al-Azhar 6 Sentra primer yang akan diwawancarai ialah: (a) Anak kelompok A, (b) guru kelompok A, (c) kepala sekolah. Pada wawancara tidak struktur dilakukan pada guru, kelompok A

---

<sup>8</sup> *ibid*, hal.186

<sup>9</sup> *ibid*, hal.190

pertengahan Februari 2015. Wawancara tidak terstruktur dengan kepala sekolah pada akhir dibulan Februari 2015.

Pengumpulan data melalui teknik wawancara ini dilakukan peneliti untuk mendapat informasi serta memperoleh hasil pendataan secara lengkap dan mendalam. Menurut Stainback dalam Sugiyono dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal itu tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>10</sup> Teknik wawancara ini membantu peneliti untuk memperoleh data yang lebih lengkap mengenai data yang diperlukan karena data-data tersebut tidak hanya didapat melalui observasi tetapi harus melakukan wawancara agar semua informasi yang didapat benar dan akurat.

### c) Dokumentasi

Setelah teknik observasi dan wawancara, peneliti menggunakan teknik ketiga yaitu dokumentasi. dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Menurut Sugiyono studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Data-data yang dibutuhkan sebagai pelengkap penelitian ini dapat dikumpulkan dengan berupa foto menggunakan kamera. Dokumentasi digunakan sebagai bukti penelitian telah berlangsung dan sebagai pendukung dari hasil penelitian yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *op.cit*, hal.232

<sup>11</sup> *Ibid*, hal.240

sudah dilakukan. Melalui dokumentasi yang sudah dikumpulkan oleh peneliti inilah yang dijadikan sumber data dan digunakan sebagai bahan untuk dianalisa.

## **2. Instrumen Penelitian**

Penelitian dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang menjadi instrumen penelitian.<sup>12</sup> Peneliti akan terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengumpulan data, menganalisisnya dan membuat kesimpulan. Setelah fokus penelitian ditentukan maka peneliti akan membuat pedoman penelitian seperti pedoman observasi, wawancara maupun dokumentasi.

## **F. Analisis Data**

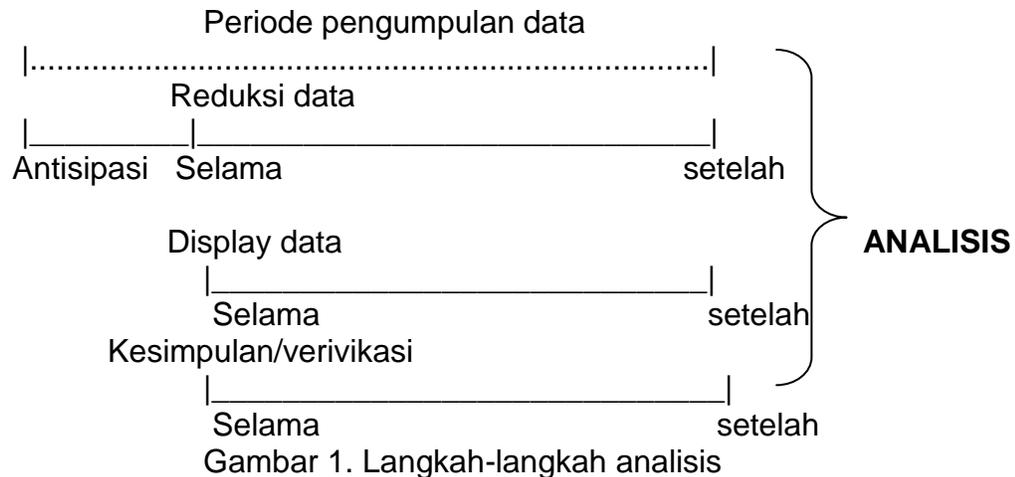
Penelitian kualitatif analisa data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Menurut Sugiyono analisa kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.<sup>13</sup> Analisis dilakukan selama pengumpulan data. Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengelompokan data dan mengkategorikan data yang sudah ada. Data yang terkumpul melalui observasi, wawancara dan hasil dokumentasi.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal.329

<sup>13</sup> *Ibid*, hal.337

Tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah Miles and Huberman dalam sugiyono, bahwa terdapat 3 aktivitas yang dilakukan dalam analisis data.<sup>14</sup> Langkah-langkah analisis dijabarkan pada gambar.1 sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah analisis

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa setelah peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan antisipasi data dan kemudian peneliti melakukan reduksi data. Adapun langkah-langkah tehnik analisis data penelitian kualitatif menurut S.Nasution yaitu: (1) reduksi data (2) display data, dan (3) pengambilan kesimpulan.<sup>15</sup>

#### 1) Reduksi data (*Data Reduction*)

Melakukan reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, yang dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Pada reduksi data, data hasil penelitian dipilih yang penting dan dibuat

<sup>14</sup> *Ibid*, hal.90

<sup>15</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Tarsito: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 10

katagorinya dan dibuang yang tidak penting atau tidak berhubungan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengkatagorikan data menjadi beberapa kategori, yaitu data hasil observasi diberi kode (CL), data hasil wawancara diberikan kode (CWP), (CWG) dan (CWS), serta dokumentasi diberi kode (CD).

## 2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Setelah penelitian mampu mereduksi data tahap selanjutnya adalah menyajikan data.

## 3) Verifikasi Data (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisiten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat *kredibel* dapat dipercaya.

## **G. Pemeriksaan Keabsahan data**

Pemeriksaan keabsahan data dimaksudkan adalah untuk memeriksa kepercayaan atas data yang diperoleh di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data antara lain:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data baru.<sup>16</sup> Dengan melaksanakan perpanjangan data pengamatan peneliti dengan narasumber akan semakin terbuka, dan terpercaya. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan peneliti dapat lebih mengamati permasalahan yang sedang dialami serta mengantisipasi hal-hal yang mungkin terjadi baik yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan. Perpanjangan pengamatan dilakukan sampai data yang dapat benar-benar tercapai.

### 2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan pengumpulan data dan waktu.<sup>18</sup> Triangulasi sumber, dilakukan untuk menguji data dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi tehnik yaitu menguji data dengan melakukan pengecekan data kepada narasumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Proses triangulasi data dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data yang sudah dicatat, diolah dan menghasilkan *member check*.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *ibid*, hal.122

<sup>18</sup> *Ibid*, hal.373-374

### 3. *Member Check*

56

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>19</sup> Dengan *member check* data yang yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan sesuai dengan apa yang dimaksud informan dan sumber data. *Member check* juga dilakukan untuk melihat telah cukup atau tidaknya data yang telah diperoleh selama penelitian. *Member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu kesimpulan.

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hal. 375